

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi terus berkembang yang menjadikan suatu organisasi harus mengikuti kemajuan teknologi dalam meningkatkan proses bisnis. Peranan sistem informasi dalam organisasi sangat penting sebagai cara strategi untuk meningkatkan daya saing. Menerapkan sistem informasi ke dalam organisasi dapat mendukung proses bisnis yang ada sebagai peluang daya saing sehingga perlu menyelaraskan strategi bisnis dan strategi SI/TI (Wibowo & Chernovita, 2022). Perkembangan yang cepat dalam teknologi informasi menimbulkan dampak positif, memungkinkan penyediaan informasi secara lebih efisien dan efektif. Pemerintah, menyadari manfaat besar dari kemajuan ini, mulai mengambil langkah serius dalam mengimplementasikannya. (Wicaksana, 2021)

Perencanaan strategis SI/TI merupakan suatu proses evaluasi terhadap portofolio aplikasi dan analisis mendalam mengenai strategi SI/TI untuk menetapkan tujuan serta merumuskan rencana yang dapat diterapkan dalam implementasi SI/TI guna mencapai harapan dari bisnis-bisnis tersebut. Tujuan utama dari perencanaan strategis ini adalah memberikan portofolio sistem aplikasi yang menjadi solusi untuk meningkatkan kemajuan organisasi. Sistem informasi merupakan kombinasi dari elemen-elemen seperti orang-orang, teknologi, dan data yang diorganisir dengan baik untuk memberikan peningkatan kinerja dalam proses bisnis. Teknologi informasi merupakan desain dalam pengembangan dan pengelolaan teknologi informasi. (Michelle & Fritz Wijaya, 2020)

Mutu layanan sekolah merupakan salah satu faktor utama yang menjadi tingkat daya saing suatu organisasi. Instansi Pendidikan yang saat ini semakin banyak menerapkan sistem informasi dan teknologi informasi. Layanan sekolah dapat menjadikan sekolah yang unggul dengan menekankan layanan sekolah yang berkualitas dan terintegrasi dengan SI/TI. Kemendikbud Ristek berharap bahwa penerapan SI/TI akan mempermudah para pendidik dalam memberikan layanan melalui adanya strategi SI/TI dengan pendekatan yang lebih luas. Selain itu, pemanfaatan teknologi juga dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi dan

efektivitas dalam proses pendidikan.

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan, pemerintah mengeluarkan UU Nomor 20 Tahun 2003, yang disebut oleh Iwan Supriyantoko dalam Perancangan Strategis Sistem Informasi. Undang-Undang ini berkaitan dengan Sistem Pendidikan Nasional, khususnya pada pasal 32 ayat 2 bahwa Standar Nasional Pendidikan menjadi pedoman dalam pengembangan kurikulum, sumber daya manusia pendidikan, fasilitas, manajemen, dan pendanaan. Tindakan diambil oleh pemerintah dengan maksud untuk mencapai lulusan yang unggul dalam kualitas.

SMAN 1 Balongpanggung merupakan salah satu instansi Pendidikan yang tergolong masih baru dan berjalan beberapa tahun. Sehingga muncul permasalahan dan kebutuhan dalam kegiatan proses bisnis yang saat ini masih belum terkomputerisasi. Rencana pengembangan sistem informasi belum diprioritaskan dengan baik terutama sistem informasi pada layanan sekolah. SMAN 1 Balongpanggung sudah menerapkan sistem dan teknologi informasi. Namun jika di ketahui bahwa sistem dan teknologi informasi yang digunakan masih belum maksimal. Walaupun sekolah telah menerapkan sistem dan teknologi informasi, namun implementasinya masih belum mencapai tingkat optimal.

Penelitian ini akan di fokuskan pada keunggulan mutu layanan SMAN 1 Balongpanggung melalui penerapan strategi SI/TI. Jika diketahui, layanan sekolah menjadi skala utama dalam meningkatkan daya saing. Hal ini dapat dilihat bagaimana SMAN 1 Balongpanggung dapat mengukur aspek penting dalam strategi SI/TI seperti pada efisiensi, efektivitas, pada sistem yang dibuat. Penelitian ini menerapkan tujuan dari visi dan misi sekolah melalui proses bisnis yaitu meningkatkan keunggulan layanan sekolah dengan menciptakan siswa yang berkarakter, proses belajar mengajar yang berkualitas dan lulusan terampil yang dapat memanfaatkan teknologi. Sehingga hal ini dilakukan melalui analisis dan penerapan sistem aplikasi yang ada atau aplikasi baru yang mendukung proses bisnis.

Analisis strategi SI/TI yang dilakukan menggunakan metode ward and peppard. Metode yang fokus dalam perencanaan strategis SI/TI yang selaras dengan strategi bisnis. Metode ini akan menjadi alat untuk menganalisis dan

implementasi sistem aplikasi sesuai dengan kebutuhan. Tools analisis pada metode ini yang digunakan adalah analisis lingkungan bisnis internal dan eksternal, analisis SWOT, analisis value chain, analisis Critical Success Factor, Analisis PEST dan analisis MC farlan Strategic Grid. Langkah-langkah dalam pengumpulan data yang dilakukan yaitu wawancara dengan pihak terkait, melakukan observasi dan kuisisioner (Angket). Oleh karena itu, dengan dilakukan penelitian pada SMAN 1 Balongpanggung memberikan Solusi penyelesaian dari permasalahan yang ada yaitu hasil analisis perencanaan strategi SI/TI yang berupa portofolio usulan aplikasi mendatang dan pembuatan sistem aplikasi baru yang mendukung proses bisnis pada SMAN 1 Balongpanggung.

Penelitian mengenai perencanaan strategi SI/TI sudah banyak dilakukan dengan metode yang serupa. Penelitian yang dilakukan oleh Setiawan Tri Wibowo,dkk (2022) Dinas kependudukan dan pencatatan sipil di kabupaten boyolali melakukan penelitian menggunakan metode ward and peppard. Hasil analisis yaitu usulan portofolio aplikasi, sehingga dapat dirinci dalam bentuk roadmap SI/TI. Roadmap ini diharapkan dapat sesuai dengan fungsi dan tujuan organisasi, serta dapat dikembangkan dalam rentang waktu 4 tahun. Dengan optimalisasi pemanfaatan SI/TI di Dispendukcapil Kabupaten Boyolali, diharapkan kualitas pelayanan masyarakat dapat meningkat, menciptakan dampak positif yang lebih baik. Penelitian yang dilakukan oleh Olivia Michelle, dkk (2020) pada Maman Elektronik Sokaraja yang merupakan organisasi yang berorientasi pada keuntungan yang bergerak di bidang perangkat elektronik seperti suku cadang TV dan lainnya. Permasalahan yang ditemukan adalah Ketidakmampuan dalam memahami penggunaan sistem komputer saat ini menjadi penyebab perusahaan masih mengandalkan Sistem Informasi atau Teknologi Informasi dari era 2000-an. Selain itu, penerapan sistem yang ada belum merata, sehingga analisis dengan menggunakan pendekatan metode Ward and Peppard. Hasil yang di dapatkan melalui analisis tersebut adalah Rekomendasi pengembangan dari berbagai aplikasi, seperti pada sistem informasi penjualan, sistem informasi piutang dan sistem informasi penerimaan, sistem informasi pembelian, dan sistem informasi inventaris, dapat dilakukan dengan tambahan aplikasi seperti sistem informasi Penjualan Distributor, sistem informasi

Akuntansi, sistem informasi Penggajian, dan sistem informasi Kehadiran. Pengembangan berbagai Sistem Informasi memerlukan perencanaan aplikasi yang terstruktur yang akan diimplementasikan dalam waktu empat tahun.

Dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan bahwa metode Ward and Peppard dapat diterapkan pada SMAN 1 Balongpanggang sebagai analisis perencanaan strategi SI/TI untuk proses bisnis yang lebih baik dengan mencapai suatu tujuan dari organisasi.

1.2 Rumusan Masalah

Dari Latar Belakang di atas diperoleh rumusan masalah yakni:

1. Bagaimana penggunaan sistem dan teknologi informasi di SMAN 1 Balongpanggang?
2. Bagaimana langkah-langkah yang dapat diusulkan dalam Strategi Sistem Informasi/Teknologi Informasi dalam menambah kualitas pelayanan dan efisiensi operasional di SMAN 1 Balongpanggang?
3. Bagaimana penerapan Metode Ward & Peppard dapat diintegrasikan dalam pengembangan Sistem Konseling untuk meningkatkan efektivitas layanan konseling berbasis teknologi informasi di SMAN 1 Balongpanggang?

1.3 Tujuan

Dari rumusan masalah di atas, sehingga diperoleh tujuan yakni:

1. Menganalisis tingkat pemanfaatan sistem dan teknologi informasi di SMAN 1 Balongpanggang saat ini, khususnya dalam konteks layanan sekolah.
2. Meningkatkan kualitas layanan dan efisiensi operasional di lingkungan SMAN 1 Balongpanggang melalui strategi SI/TI.
3. Meningkatkan efektivitas layanan konseling yang berbasis teknologi informasi di SMAN 1 Balongpanggang.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan di atas diperoleh manfaat yakni:

1. Bagi Universitas
 - a) Melalui penelitian ini akan memberi evaluasi menyeluruh terhadap implementasi SI/TI, membantu meningkatkan mutu dan efektivitas sistem yang diterapkan

- b) Mendapat rekomendasi strategi SI/TI guna meningkatkan kualitas pelayanan dan efisiensi operasional di lingkungan universitas.
 - c) Memberikan pedoman sebagai dasar perencanaan pengembangan SI/TI ke depan, memastikan institusi tetap relevan dan bersaing dalam menghadapi perkembangan teknologi.
2. Bagi SMAN 1 Balongpanggung:
- a) Mendapat evaluasi menyeluruh terhadap implementasi Sistem Informasi/Teknologi Informasi (SI/TI) yang ada.
 - b) Mendapatkan saran strategi SI/TI guna meningkatkan mutu layanan.
 - c) Meningkatkan efisiensi layanan konseling dengan menerapkan teknologi informasi.
3. Bagi siswa:
- a) Pelayanan pendidikan yang lebih unggul dan efektif melalui peningkatan kinerja Sistem Informasi/Teknologi Informasi (SI/TI).
 - b) Terampil dalam menggunakan teknologi sebagai pendukung proses pembelajaran.
 - c) Meningkatkan mutu pembelajaran melalui bantuan konseling yang menggunakan teknologi informasi.
4. Bagi guru:
- a) Memiliki sistem yang memudahkan pengelolaan kegiatan akademik dan administratif.
 - b) Kemudahan dalam menyebarkan informasi dan materi pembelajaran kepada siswa.
 - c) Peningkatan keterampilan dalam menggunakan Teknologi Informasi (TI) dalam konteks proses belajar-mengajar.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini fokus analisis SI/TI yang tengah diterapkan di SMAN 1 Balongpanggung. Strategi perencanaan SI/TI akan difokuskan pada penyempurnaan layanan konseling di sekolah, khususnya menilai efektivitas dan efisiensi layanan yang terkait dengan proses belajar mengajar dan pembentukan karakter siswa yang melibatkan antara guru dan siswa.